
PEMANFAATAN DAN PENERAPAN KOMPONEN SIM PADA PERUSAHAAN

Oleh

Arfi Andi Sahputra¹⁾, Muhammad Irwan Padli Nasution²⁾,**Sri Suci Ayu Sundari³⁾**^{1,2,3} **Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Medan Indonesia**E-mail: [1arfiandi2003@gmail.com](mailto:arfiandi2003@gmail.com), [2irwannst@uinsu.ac.id](mailto:irwannst@uinsu.ac.id), [3sucisundari@uinsu.ac.id](mailto:sucisundari@uinsu.ac.id)**Abstrak**

Jurnal ini bertujuan agar SIM (Sistem Informasi Manajemen) dapat bekerja secara efektif dan efisien serta cepat dalam mengumpulkan dan mengolah data supaya menjadi informasi yang cepat, tepat dan akurat bagi manajemen. Dengan adanya kemajuan teknologi ini, hingga akhirnya manajemen perusahaan akan sangat terbantu. Dari penyampaian di atas maka SIM bagi perusahaan juga memerlukan beberapa komponen sebagai penunjang keberhasilan penerapan SIM tersebut bagi perusahaan. Berikut komponennya seperti: Sistem Administrasi dan Operasional, Sistem Database, Sistem Pelaporan Manajemen, Manajemen Data dan Sistem Pencarian. Lalu untuk metode yang saya gunakan berupa mencari materi dari berbagai referensi baik secara online maupun offline. Hasil yang didapatkan jika suatu perusahaan tersebut menerapkan beberapa komponen SIM bagi perusahaannya ialah, jika perusahaan tersebut menggunakan komponen pengembangan, Maksudnya ialah mengembangkan penggunaan teknologi informasi dalam bisnis untuk menunjang kemajuan perusahaan, maka perusahaan ini akan selalu mengikuti zamannya. Selain itu perusahaan juga pasti akan meningkat dalam akurasi data, memudahkan koordinasi divisi, memperbaiki kualitas SDM, mengurangi biaya operasional. Semakin sedikitnya kesalahan lantas akan meningkatkan produktivitas dan juga kreativitas SDM. Perusahaan pun dapat memanfaatkan dana yang belum digunakan untuk kebutuhan lain yang sifatnya cenderung lebih urgen untuk keberlangsungan usaha, contohnya untuk dana darurat atau investasi. Dan selanjutnya perusahaan anda akhirnya bisa bersaing dengan kompetitor dan mendapatkan konsumen potensial karena dapat memanfaatkan dan menerapkan komponen SIM pada perusahaan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Efektif Dan Efisien, Komponen Perusahaan,SDM.**PENDAHULUAN**

²Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan dan menyebarkan data berupa informasi yang diperlukan untuk melakukan beberapa fungsi manajemen.

³Bagi suatu perusahaan, mengangkat sistem teknologi dipercaya akan bisa mempermudah pekerjaan dan pengambilan keputusan secara lebih efisien dan efektif. Ketika semua sistem yang bekerja mengelola informasi telah sesuai rencana, maka perencanaan dan pengembangan bisnis akan menjadi lebih terukur. Semua divisi manajemen akan saling terhubung satu sama lain, dan

informasi yang diperoleh akan menjadi lebih bagus dan sedikit kesalahan.

Dalam sistem informasi manajemen ada 5 komponen. Pertama, Sistem keuangan (administrasi) dan jam kerja (operasional). Sistem ini melingkup beberapa komponen dari manajemen yang bekerja melaksanakan kegiatan yang rutin dengan prosedur yang telah ditetapkan. Kedua, Sistem Pelaporan Manajemen, adalah komponen informasi manajemen yang merangkul bagian mana yang mempunyai tugas utama untuk mengurutkan laporan kinerja baik secara periodik ataupun secara rutin. Ketiga, Sistem Pencarian, fungsi komponen ini ialah memberikan berbagai aneka informasi yang diperlukan perusahaan. Wujud

sistem pencarian tidak sistematis namun sangat berperan untuk mencari keputusan. Keempat, Sistem Database. Untuk sistem ini komponen yang mempunyai peranan sebagai penyimpan seluruh data dan informasi tentang segala kegiatan dari perusahaan. Kelima, Manajemen Data, yang memberi keputusan bahwa aneka data yang kita punya lebih tepat, kekinian, aman, dan juga siap dipakai.

SIM bekerja dimulai dari pemrosesan data, lalu disimpan pada database terpusat di mana informasi dapat dibuka dan diperbarui oleh seluruh orang yang mempunyai kekuasaan sesuai seperti tujuan yang mereka inginkan. Pada intinya, SIM ialah alat untuk menyimpan data dan membuat laporan yang bisa dipakai oleh orang yang ahli dalam bisnis untuk menelaah dan membuat keputusan.

METODE DAN MATERIAL

Metode yang digunakan pada pembuatan jurnal ini, dengan cara mencari materinya dari berbagai sumber, baik itu dari refrensi online, buku-buku, dan bahkan dari sumber orang-orang yang mengerti mengenai isi pembahasan dari jurnal ini. Dan pembuatannya dilakukan pada sabtu, 07 mei 2022 (Medan).⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil yang didapatkan jika suatu perusahaan tersebut menerapkan beberapa komponen SIM bagi perusahaannya, jika perusahaan tersebut menggunakan komponen pengembangan, artinya ialah mengembangkan pemakaian teknologi informasi pada bisnis untuk mengikuti kemajuan perusahaan, maka apabila perusahaan menerapkan komponen ini, maka dijamin suatu perusahaan tersebut tidak akan ketinggalan zaman karena mengikuti perkembangan suatu zaman.

Selanjutnya hasil yang didapat pada pengelolaan teknologi ialah untuk menunjang penekanan pada mutu, nilai bisnis yang fundamental baik dalam hal keamanan sistem yang dipakai.⁵

Pembahasan

Supaya seluruh segmen di perusahaan itu salingterhubung, maka perusahaan itu haruslah mempergunakan Management Information System (MIS) atau Sistem Informasi Manajemen (SIM). Secara singkat, SIM ialah sistem di mana berperan untuk menyimpan, mengumpulkan dan menyebarluaskan data yaitu data informasi yang diperlukan untuk melakukan beberapa kewajiban manajemen. Biasanya SIM ini bentuknya berbasis komputer, salah satunya lembar excel sederhana atau platform yang lebih lengkap. Informasi yang diperoleh dan dijabarkan pada sistem biasanya berusul dari sumber dalam dan luar.

Terdapat 5 komponen pada SIM ini. Pertama, Sistem keuangan (administrasi) dan jam kerja (oprasional). Sistem ini melingkup bermacam komponen dari manajemen yang bekerja melaksanakan kegiatan yang rutin dengan prosedur yang sudah ditetapkan. Prosedur ini terdapat pada bagian administrasi personalia, dan sebagainya. Komponen ini perlu diperhatikan secara fokus karena jika terdapat perubahan maka kita bisa langsung mengantisipasinya. Kedua, Sistem Pelaporan Manajemen, adalah komponen informasi manajemen yang merangkul bagian mana yang mempunyai tugas utama untuk mengurutkan laporan kinerja baik secara periodik ataupun secara rutin.

⁶Ketiga, Sistem Pencarian, fungsi komponen ini ialah memberikan berbagai aneka informasi yang diperlukan perusahaan. Wujud sistem pencarian tidak sistematis namun sangat berperan untuk mencari keputusan. Keempat, Sistem Database. Untuk sistem ini komponen yang mempunyai peranan sebagai penyimpan seluruh data dan informasi tentang segala kegiatan dari perusahaan. Kelima, Manajemen Data, yang memberi keputusan bahwa aneka data yang kita punya lebih tepat, kekinian, aman, dan juga siap dipakai. Manajemen data memiliki fungsi salah satunya yaitu untuk penghubung antara database dengan macam-macam komponen sistem informasi yang lain.

Software ini memakai sistem yang akan membantu mengambil, merawat, mengendalikan, dan membuat dan mengolah akses data agar lebih gampang dipakai.

Berbagai sistem utama SIM yang ada di perusahaan menggabungkan beberapa sistem. Antara lain, yaitu:

EIS (*Executive Information System*), EIS ini berfungsi untuk mengambil keputusan yang berpengaruh pada semua organisasi; MkIS (*Marketing Information System*), MkIS ini memiliki fungsi untuk melaporkan cara kerja yang terjadi sebelum proses pemasaran dan juga saat ini. Lalu memakainya sebagai data yang diamati untuk perencanaan proses pemasaran di masa yang mendatang; BIS (*Business Intelligence System*), BIS disini berfungsi sebagai pembuat keputusan bisnis usaha berdasarkan perolehan, integrasi, dan mengamati secara detail data dan informasi yang diperoleh. Sistem ini sangat mirip dengan EIS, namun manajer dan eksekutif yang masih tingkat bawah saja yang dapat memakainya.

CRM (*Customer Relationship Management System*). Menyimpan laporan yang fundamental mengenai pelanggan, termasuk pemasarannya sebelumnya, informasi kontak, dan kesempatan pemasaran sistem inilah yang mempunyai fungsi itu. penjualan, fasilitas pelanggan, Tim pemasaran, dan peningkatan bisnis cukup sering memakai sistem ini; SFA (*Sales Force Automation System*), dimana sistem ini mengotomatiskan banyak pekerjaan yang dikerjakan oleh tim pemasaran. Sistem ini bisa terdiri dari manajemen kontak, pemeriksaan dan pembuatan kontak, dan administrasi; TPS (*Transaction Processing System*). Pada tingkat awal, TPS dapat berbentuk sistem POS (*point of sale*). Karyawan bisa memakai data yang dibuat untuk memberi laporan pemakaian saat ini dan mengidentifikasi pemasaran dari waktu ke waktu.

⁷ KMS (*Knowledge Management System*). KMS memberikan fasilitas dan layanan pelanggan memakai sistem ini untuk menolong menjawab pertanyaan-pertanyaan

dan menyelesaikan masalah; FAS (*Financial Accounting System*): Sistem ini hanya untuk departemen yang memiliki hubungan dengan keuangan dan akuntansi, contohnya piutang dagang (AR) dan untuk menghitung hutang dagang (AP); HRMS (*Human Resource Management System*): mengidentifikasi catatan kinerja karyawan dan data pengupahan karyawan terapat pada sistem ini; SCM (*Supply Chain Management System*): Banyak perusahaan manufaktur yang memakai SCM ini untuk mengidentifikasi aliran sumber daya, bahan, dan layanan dari setiap pembelian sampai produk terakhir dikirim.

SIM memiliki cara kerja yang dimulai dari pemrosesan data, lalu diarsipkan dalam database terpusat namun informasi masih bisa dibuka dan diperbarui oleh seluruh orang yang mempunyai kekuasaan atas tujuan mereka.

Pada intinya, SIM ialah alat untuk menyimpan data dan membuat laporan yang bisa dipakai oleh orang yang ahli dalam bisnis untuk menelaah dan membuat keputusan. Terdapat 3 macam laporan mendasar mengenai sistem ini. Yang pertama, terjadwal. Dibuat secara berangsur-angsur, laporan ini memakai ketetapan yang tersedia bagi pemohon untuk mengambil dan mengatur data. perusahaan memungkinkan untuk menganalisis waktu Laporan terencana berupa data dari waktu ke waktu, contohnya: Terdapat sebuah maskapai penerbangan yang bisa mengetahui persentase bagasi yang hilang berdasarkan ketentuan bulan, lokasi, contohnya: Dapat membandingkan nilai penjualan dari setiap toko yang berbeda-beda, biasanya ini dapat dilakukan oleh distributor atau parameter lainnya.

Kedua, *Ad-hoc*. Ini merupakan laporan yang hanya satu kali diciptakan pemakai untuk menjawab pertanyaan. Jika laporan bermanfaat, Kamu bisa saja mengganti laporan ad-hoc menjadi laporan terjadwal. Ketiga, Real-time. Jenis laporan ini memberikan peluang bagi seseorang untuk memonitor pergatian saat terjadi. Contohnya, kepala customer service bisa

mengetahui lonjakan suara panggilan yang tidak disangka-sangka dan mendapatkan cara sebagai salah satu hal meningkatkan produktivitas atau mengecek beberapa panggilan di tempat-tempat lain.

SIM ini sangat penting dan berguna bagi suatu perusahaan untuk mempelajari keperluan informasi manajemen organisasi di setiap kelasnya karena berguna sebagai pengambilan keputusan operasional, strategis dan taktis. Dan, pastinya banyak manfaat yang diperoleh bagi perusahaan dari penerapan SIM ini, antara lain: Mempermudah pihak manajemen agar melaksanakan perencanaan, pengamatan, pendelegasian dan pengarahan kerja kepada seluruh departemen yang memiliki hubungan atau koordinasi; Menaikan kualitas SDM karena unit sistem yang berkerja terkoordinasi dan tersusun; Menaikan produktivitas dan juga dapat menghemat biaya dalam perusahaan; Menyediakan informasi yang dipakai untuk menghitung harga pokok produk, jasa, dan juga memiliki tujuan lain yang diinginkan oleh manajemen; Menyediakan informasi yang dipakai sebagai perencanaan, mengontrol, memperbaiki, juga melaksanakan pebedahan yang berkelanjutan; Perusahaan bisa saja mendapatkan dorongan untuk meningkatkan proses kerja yang menghasilkan penyamaan proses bisnis yang lebih baik dengan keperluan konsumen; Bisa mempermudah akses data yang telah tersedia secara tepat dan *real time* (tepat waktu) untuk setiap user tanpa harus melewati perantara sistem informasi secara langsung. (*dari berbagai sumber).⁸

⁹Contoh Sistem Informasi Manajemen.

Beberapa contoh sistem informasi manajemen yang bisa untuk anda kembangkan bisnisnya, yaitu:

1. ERP (*Enterprise Resource Planning*)

Sistem ini cukup sering ditemui pada perusahaan- perusahaan besar. namun bisa saja, perusahaan kecil maupun yang masih merintis juga bisa memakai sistem ini. ERP ini bisa digunakan untuk memajemen dan mengelola

data yang terintegrasi setiap unit pada perusahaan.

2. SCM (*Supply Chain Management*)

Sistem ini memiliki banyak manfaat bagi pihak manajemen untuk melaksanakan integrasi data. seperti manajemen suplai bahan baku diawali dari pemasok, lalu ke produsen, kemudian ke pada pengecer, hingga akhirnya ke pada konsumen.

3. TPS (*Transaction Processing System*)

Sistem TPS ini memiliki fungsi untuk melakukan proses data pada volume tinggi serta transaksi yang besar dan dilakukan secara teratur. Sistem ini sangatlah tepat untuk bisnis yang berjalan dalam hal keuangan contohnya inventaris, bank, dan sebagainya.

4. OAS (*Office Automation System*)

¹⁰Untuk sistem keempat ini yaitu OAS bisa dipakai untuk mempermudah dan mempercepat dalam berkomunikasi antar departemen pada satu perusahaan. Lalu, bisa mengintegrasikan setiap server pada perusahaan. Contohnya adalah pemakaian email

5. IMS (*Informatic Management System*)

Sistem ini *mensupport* proses spektrum tugas pada organisasi. Spektrum yang dimaksud disini adalah mengkobinasikan beberapa tugas agar menjadi satu dan saling terintegrasi.

Selain itu, IMS bisa juga menyatukan beberapa fungsi informasi pada program komputerisasi seperti *e-procurement*. Sistem ini cocok untuk menganalisis suatu informasi untuk mengambil keputusan.

6. KWS (*Knowledge Work System*)

Pada sistem ini lebih bertujuan dalam hal mengintegrasikan pengetahuan yang baru untuk masuk ke sebuah organisasi atau entitas. Maksudnya pengetahuan di sini ialah suatu hal yang baru yang bisa menaikkan produktivitas pada bisnis yang anda jalankan.

7. GDSS (*Group Decision Support System*) dan CSCWS (*Computer – Support Collaborative Work System*)

GDSS di sini ialah sistem yang memiliki manfaat sebagai pencari pemecah masalah dari

sebuah permasalahan yang didapatkan melalui pengumpulan pengetahuan dalam organisasi dan memiliki sifat non individu. Umumnya bisa berupa kuesioner, skenario, maupun petunjuk. Contoh dari sistem ini ialah *e – government*.

8. ES (*Expert System*) dan AI (*Artificial Intelligent*)

Ada sedikit sistem berbeda pada sistem yang lainnya, karena penerapannya memakai kecerdasan buatan. Ada fungsi sistem yang dapat menganalisis

permasalahan dengan bantuan tenaga ahli yang sudah diprogram sebelumnya. Contoh penerapan dari ES dan AI yaitu membuat sistem jadwal mekanik.

9. ESS (*Executive Support System*)

Sistem ini biasanya lebih mengarah menguntungkan seorang manajer. Dikarenakan ESS bisa memakai manajer dalam membantu berhubungan dengan lingkungan perusahaan. Interaksi tersebut bisa berupa bantuan alat komunikasi dan grafik lainnya.

10. DSS (*Decision Support System*)

Pada sistem yang terakhir ini cukup membantu seorang manajer untuk mengambil suatu keputusan dengan cara mengamati lingkungan di suatu perusahaan. Pengamatan disini cukup penting supaya bisnis yang berjalan saat perkembangan dan dapat meningkatkan produktivitas.¹¹

PENUTUP

Kesimpulan

Ada manfaat dari penerapan komponen Sistem Informasi Manajemen pada perusahaan salah satunya yaitu dapat meningkatkan kinerja dari suatu bisnis yang kita jalankan. Berikut beberapa manfaat dari penerapan komponen sistem informasi manajemen dalam bisnis lainnya:

1. Mampu membandingkan hasil kinerja yang telah dirancang juga bisa memprediksi kelemahan dan kekuatan pada hasil kerja dan rencana bisnis juga.
2. Manajer juga diharapkan mampu menunjukkan kemampuan untuk menerima

umpan balik dari kinerja dari bisnis yang sedang kita jalankan.

3. Manajemen juga mampu mendapatkan gambaran umum dari semua operasi yang dikerjakan.
4. Banyak keputusan yang bisa dialihtugaskan dari manajemen atas sama sekali menuju ke level organisasi yang lebih efisien, salah satunya dengan membandingkan faktor pengalaman dan pengetahuan yang perusahaan miliki.
5. Organisasi mampu memaksimalkan hasil yang didapatkan dari investasi dengan cara memperhatikan dan memeriksa apakah sistem dan informasi tersebut berfungsi dengan semana semestinya atau tidak.
6. Perusahaan mampu mendorong proses peningkatan kinerja perusahaan, sehingga dapat menghasilkan penyelarasan pada setiap proses bisnis yang lebih bagus dengan keperluan semua pelanggan.
7. Meningkatkan kualitas dari SDM yang diharapkan mampu bekerja lebih tersusun dan terkelompok pada setiap unit sistem perusahaan.¹²

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Admin, THE IMPORTANCE OF MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM FOR COMPANIES , Jl. Setia Budi No.79 B
- [2] Medan, December 23, 2020.
- [3] Binus, Peran Manajemen Sistem Informasi
- [4] bagi Perusahaan Anggrek Campus, Jl. Kebon Jeruk Raya No. 27, Kebon Jeruk, 04 Feb 2021
- [5] Fakhri Aziz Firmansyah, Sistem informasi
- [6] bisnis, pengertian, aturan komponen, sumber daya dan jenisnya, bangil pasuruan, Indonesia 21 Maret 2020.
- [7] Muhammad Robith Adani, Sistem Informasi Manajemen dan Manfaat untuk

Bisnis, kotamalang, jawa timur, Agustus
25, 2020.

- [8] Pentingnya Sitem Informasi
Manajemen
- [9] Bagi Perusahaan, Main Building, Jl. Dewi
Sartika No.14A, Depok, Indonesia 1643,
23 Des 2020